

# **“Pengembangan Model Multimedia E-Book terhadap Peningkatan Daya Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendidikan Ekonomi”**

**Oleh : Sucy Fhatma Delima**

**Email : [sucyfhatma.2000delima@gmail.com](mailto:sucyfhatma.2000delima@gmail.com)**

## **A. PENDAHULUAN**

Dewasa ini, perkembangan dalam dunia teknologi dan informasi sangatlah berkembang pesat terutama pada abad 21, setiap negara berlomba-lomba dalam meningkatkan kompetensi antar bangsa sehingga dituntut adanya pengembangan sumber daya manusia yang dapat menguasai bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, dunia pendidikan mempunyai kewajiban untuk membekali siswa dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat memberdayakan siswa untuk masa depannya, serta dapat menjawab setiap permasalahan yang timbul akibat tantangan perkembangan jaman. Selain itu siswa juga harus menguasai informasi, media dan teknologi agar dapat melek informasi, melek media, dan melek TIK.

Model multimedia E-book adalah salah satu alternatif yang cukup baik karena bersifat digital. Saat ini penggunaan e-book dalam dunia pendidikan dapat dipelajari siswa secara individu dan dapat membuat siswa lebih mandiri dan kreatif dalam menggali materi sumber-sumber pembelajaran seperti contohnya saja siswa yang ingin mengikuti UNBK dan UTBK, pasti mereka memerlukan media sebagai sumber pembelajaran, jika mereka tidak mendapatkan informasi tersebut melalui buku, mereka bisa mendapatkan informasi melalui media pembelajaran e-book dan dapat memudahkan mereka belajar dan mencari materi secara mandiri. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran multimedia e-book bagi siswa dapat berpengaruh bagi

peningkatan daya pikir kritis siswa terutama dalam bidang pendidikan ekonomi sehingga dapat pula meningkatkan prestasi siswa. Mereka dapat mempelajari soal-soal ekonomi dan mengerjakan secara berkala, mereka mampu memahami dan mengetahui permasalahan-permasalahan ekonomi yang sedang terjadi. Selain daripada itu saat ini pelaksanaan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran juga menuntut para siswa untuk lebih, aktif, kreatif dan inovatif, agar memiliki kecakapan hidup yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri, cerdas, kritis, rasional, dan kreatif, berlakunya kurikulum tahun 2013 juga menghendaki bahwa suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori dan fakta, tetapi juga aplikasi kecakapan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

E-book adalah singkatan dari istilah dalam buku elektronik bahasa Inggris. E-book sebagai multimedia pembelajaran sangat menarik karena itu memberikan ide, informasi dan bahan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemikiran siswa. Sebagai bagian dari informasi yang terkandung dalam e-book berbasis flash, itu termasuk; Video, suara, musik, teks, animasi, film, grafik, gambar, dan data. E-book sebagai multimedia pembelajaran mungkin termasuk film / video pembelajaran, teks, gambar, pertanyaan, file pdf, rekaman suara arahan instruksional guru, dan nuansa yang diberikan atau musik di mp3. Ini akan menarik untuk siswa untuk belajar karena dapat disajikan dengan kualitas tinggi dan dimensi interaktif. (Suparno, 2018)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa melalui media multimedia e-book kita dapat menemukan informasi yang kita cari seperti halnya kita mencari informasi atau sumber pebelajaran dari buku biasa pada umumnya. Yang membedakan antara e-book dengan buku biasa adalah isinya. Jika buku biasa pada dasarnya hanya berisi teks dan ilustrasi gambar saja, berbeda halnya dengan e-book yang berisi konten multimedia pembelajaran yang lengkap seperti teks, ilustrasi gambar, audio, dan juga video. Selain itu e-

book yang berformat PDF biasanya memiliki fitur untuk pencarian yang mempermudah para siswa dalam mencari informasi yang ingin siswa dapatkan.

Di sisi lain, masih ada kelemahan untuk mengembangkan lebih lanjut dengan tulisan pribadi pelajar, pengerjaan online dan sebagainya. Sistem operasi komputer android tumbuh dengan cepat. Perkembangan ponsel telepon dan buku catatan dengan jellybean, KitKat sampai sekarang lollypop memungkinkan pengembangan e-book sebagai media pembelajaran, bahkan Google playstore menyediakan aplikasi sendiri untuk pengoperasian e-book.(Suparno, 2018)

Selain dari kelemahan yang dimiliki e-book, e-book sendiri justru banyak memiliki kelebihan dan manfaat. Kelebihan e-book sendiri seperti dapat siswa bawa dan baca kapanpun dimanapun mereka berada. Terutama bagi para siswa yang sangat suka membaca mungkin akan sulit untuk membawa banyak buku untuk siswa itu sendiri baca, dengan adanya e-book para siswa tidak perlu kesulitan membawa banyak buku, cukup hanya dengan seperangkat media multimedia e-book siswa dapat membaca bermacam-macam buku dan informasi hanya dalam seperangkat media pebelajaran elektronik.

Dengan pengembangan media multimedia e-book dapat menjawab tantangan masa depan yang menuntut pembelajaran untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis, karena pada hakekatnya tujuan akhir pendidikan adalah keterampilan berpikir. Oleh karena itu, strategi pembelajaran di sekolah tidak hanya mengajarkan konsep-konsep pokok saja, namun juga membangun kemampuan berpikir kritis siswa serta keterampilan memecahkan masalah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Guru harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang dipilihnya. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat diharapkan akan mampu mempengaruhi interaksi pebelajaran dan pola berpikir siswa yang pada akhirnya mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. (AzGiKa, 2014)

Selain membangun keterampilan memecahkan masalah, berpikir kritis sangat penting agar siswa dapat menggunakan potensi pikiran yang dimiliki secara optimal sehingga mereka dapat menjadi pembaca yang cermat dan penulis kreatif. Tuntutan yang lebih inovatif dalam proses pembelajaran dan harapan agar pengembangan berpikir tajam serta hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berfikir siswa melalui analisis dan mengorganisir pengoptimalan kerja otak.

Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal mempunyai tujuan untuk menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang, salah satunya adalah Prestasi Belajar Ekonomi untuk siswa SMA peminatan ilmuilmu sosial (IIS).”(Saptono, 2017)

Setiap orang tua pasti menginginkan dan bangga apabila anaknya dapat berprestasi. Prestasi anak sendiri terletak dari adanya keterkaitan hubungan antara anak dengan sekolah ataupun orang tua serta guru. Lembaga sekolah sangat memfasilitasi siswa-siswa yang berprestasi. Akan tetapi saat ini justru terdapat kasus masih banyak sekolah yang kurang meperhatikannya. Dalam artian sekolah tersebut hanya ingin menerima kabar baik saja tanpa disertai adanya tindak lanjut terhadap siswa yang berprestasi tersebut. Di sebagian sekolah kecenderungan seorang anak “dihargai” bukan berdasarkan bakat dan potensinya tetapi justru lebih kepada nilai akademisnya yang dipandang.

Pendidikan Ekonomi memiliki peranan dalam pembentukan jiwa peserta didik yang harmonis. Pendidikan Ekonomi memfokuskan diri pada kebutuhan perkembangan peserta didik dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan intrapersonal, interpersonal, linguistic, logic matematik,

kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional. Mengingat tugas berat Pendidikan Ekonomi tersebut, maka diperlukan guru-guru yang menguasai ilmu ekonomi secara utuh dan mendalam, sehingga dapat menjadi pembimbing dan pendorong para siswa untuk mengembangkan kemampuannya. (Suparno, 2016)

Apabila para guru memiliki dedikasi yang tinggi dan memiliki keterampilan yang cukup dalam melaksanakan tugasnya, sukses melaksanakan misinya. Fungsi ekonomi dalam pendidikan adalah menunjang kelancaran proses pendidikan. Peran ekonomi dalam sekolah juga merupakan salah satu bagian dari sumber pendidikan Selain sebagai penunjang proses pendidikan ekonomi pendidikan juga berfungsi sebagai materi pelajaran dalam masalah ekonomi dalam kehidupan manusia.

Secara informal anak akan belajar kehidupan bersama masyarakat. Oleh karena itu, perilaku seseorang juga dapat mencerminkan dari mana lingkungan anak itu berasal (Hidayati, 2016). Perkembangan dan kepribadian seorang anak dipengaruhi oleh pendidikan di keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga dimensi itu harus selaras dan tidak bertentangan dengan apa yang diajarkan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. (Hetika, Farida, & Priatna, 2017)

Pola kepribadian memang mengungkapkan tiga faktor perkembangan kepribadian; yaitu faktor bawaan, lingkungan keluarga, dan pengalaman untuk kehidupan selanjutnya. Melalui belajar, kita memperoleh sikap terhadap diri dan cara menanggapi orang lain dan situasi. Pengalaman belajar yang awal terutama didapatkan di rumah dan pengalaman selanjutnya diperoleh dari lingkungan di luar rumah.

### **C. PENUTUP DAN SARAN**

Dengan pengembangan media multimedia e-book dapat menjawab tantangan masa depan yang menuntut pembelajaran untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis, karena pada hakekatnya tujuan akhir pendidikan adalah keterampilan berpikir. Oleh karena itu, strategi pembelajaran di sekolah tidak hanya mengajarkan konsep-konsep pokok saja, namun juga membangun kemampuan berpikir kritis siswa serta keterampilan memecahkan masalah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan Ekonomi sendiri memiliki peranan dalam pembentukan jiwa peserta didik yang harmonis. Pendidikan Ekonomi memfokuskan diri pada kebutuhan perkembangan peserta didik dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan intrapersonal, interpersonal, linguistic, logic matematik, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional.

Diharapkan dengan terbiasanya siswa sejak dini membaca e-book dapat membantu merubah kebiasaan belajar para siswa, tetapi memerlukan waktu yang lama untuk sebuah proses yang bersifat menjadi kebiasaan. Tingkat perkembangan software yang semakin cepat akan membuat perbedaan metode belajar buku dengan e-book akan semakin sedikit. Sehingga ke depan nya, siswa akan semakin menyukai penggunaan e-book dari pada buku.

## DAFTAR PUSTAKA

- AzGiKa. (2014). the Effects of Pbl Method Using the Hypermedia To the Students' Critical Thinking Skill on the Social Studies Subject. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB) Oktober, 2(2)*, 2302–2663.
- Hetika, Farida, I., & Priatna, Y. S. (2017). Dinamika Pendidikan. *Dinamika Pendidikan, 12(2)*, 125–135. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i2.13561>
- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan, 14(1)*, 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Suparno. (2016). *Analisis Kebutuhan Terhadap Lulusan S2. 14(2)*, 113–125.
- Suparno, S. (2018). Development of E-Book Multimedia Model to Increase Critical Thinking of Senior High School Students. *Dinamika Pendidikan, 12(2)*, 196–206. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i2.13567>